

BAB V

PENUTUP

Setelah melalui pembahasan di atas, baik yang bersifat teoritik maupun analisis, dari data yang dikumpulkan dari beberapa metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka kiranya perlu disampaikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber data telah nampak pola pergerakan mahasiswa Islam sekarang ini mulai berkembang dan menyesuaikan perkembangan zaman. Modernisasi Islam dalam pergerakan HMI Korkom UIN Walisongo Semarang yang direalisasikan dengan pendalaman materi NDP yang digagas oleh Cak Nur dalam LK HMI. Dalam pola gerakan intelektual, mahasiswa menggunakan sistem berfikir bebas dalam menyampaikan pendapatnya, mengutamakan sifat terbuka dalam setiap diskusi keislaman. Dalam berpolitik, HMI di UIN Walisongo turut serta dalam demokrasi dan kritisi terhadap kebijakan pemerintah yang memang sesuai dengan tujuan kesejahteraan umum. Dilihat dari karakter pola gerakan, HMI UIN Walisongo mempunyai nilai lebih dalam intelektual keislaman yang cukup baik. Dibuktikan dengan adanya *Centre for Democracy and Islamic Studies (CDIS)* Walisongo Semarang, forum diskusi lainnya juga pengembangan bahasa asing. Pengurus atau senior yang sudah mumpuni dalam penyampaian

materi, sering diajukan dalam LK di Komisariat kampus lain untuk menjadi pengisi materi. Juga para alumni yang berkiprah dalam dunia politik pemerintahan juga dipengaruhi oleh intelektualitas dalam HMI semasa menjadi mahasiswa.

Dengan demikian, aktivitas anggota baik di komisariat maupun kampusnya akan mengasah pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang menjadi satu-kesatuan yang utuh bagi diri anggota. Bukan hanya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, melainkan juga bermanfaat bagi komisariat beserta kampusnya, keduanya sebagai almamater yang ia sandang, mengingat kemajuan suatu kelompok selalu di tentukan oleh masing-masing individunya, yang berarti sesama pengurus bersama-sama menumbuh kembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai kualitas kader yang di cita-citakan oleh HMI.

B. Saran

Saran-saran yang penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian, diantaranya perlu diagendakan penelitian lebih lanjut mengenai modernisasi Islam yang terus berkembang dalam HMI dan relevansinya dengan masyarakat Indonesia. Sehingga diperoleh suatu keteladanan bagaimana seharusnya berbuat suatu nilai yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.

Kepada organisasi HMI Korkom UIN Walisongo Semarang agar lebih meningkatkan program kerja, hendaknya kegiatan lebih diperbanyak pada pelatihan-pelatihan kader dan diberikan ruang yang lebih luas untuk mengaplikasikan ilmunya. Selanjutnya, dapat lebih merangkul komisariat-komisariat yang mempunyai kultur berbeda di

setiap fakultas, agar dapat menjalin silaturahmi dengan lebih baik lagi, sehingga keaktifan dalam berorganisasi akan meningkat. Berkader dan berjuang adalah tanpa batasan ruang dan waktu, hingga Illahi menghendaki saat dimana kita harus menghadap. Dengan demikian tugas hidup manusia menjadi sangat sederhana, yaitu beriman, berilmu, dan beramal.

Untuk mahasiswa umum, perlu pengembangan disiplin ilmu tentang sejarah pemikiran dan ideologi pemikiran tokoh pembaharu untuk dipahami mahasiswa, terutama di UIN Walisongo Semarang yang ke depannya menjadi tonggak depan perubahan untuk kemajuan Islam dan bangsa Indonesia. Mengingat tantangan zaman saat ini adalah menurunnya kualitas generasi penerus bangsa dan tatanan sosial yang semakin memecah belah antar suku beragama. Sehingga diperlukan pengetahuan yang komprehensif terhadap nilai-nilai universal dalam memahami teks agama. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.